

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Beasiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultindo

Afifah Tripuji Lestari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Amanda Bella Paramitha

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Himmatul Ulya Dynopha

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap permasalahan dan keinginan masyarakat, sehingga dapat menghasilkan dampak positif bagi lingkungan masyarakat di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi dan politik (Agudelo, Jóhannsdóttir, & Davídsdóttir, 2019). Pelaksanaan kegiatan CSR memiliki tujuan dalam membina hubungan baik dengan seluruh pihak yang terlibat oleh perusahaan sekaligus mewujudkan citra baik perusahaan melalui hubungan timbal balik dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* berupa beasiswa akan berkontribusi positif terhadap reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang baik mampu mengelola risiko bisnis yang tinggi, sehingga mampu mencegah krisis yang kemungkinan terjadi. Tujuan dari program beasiswa pada PT Insani Prima Konsultindo yaitu mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. SDM merupakan faktor yang penting bagi keberlangsungan perusahaan. Manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu regenerasi tenaga kerja profesional, dikarenakan persyaratan untuk uji sertifikasi merupakan lulusan S1.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Beasiswa, PT Insani Prima Konsultindo

Abstract. *Corporate Social Responsibility* (CSR) is a company's response to the problems and desires of society so that it can produce a positive impact on the community environment in various fields, such as social, economic and cultural. Implementing CSR activities has the aim of fostering good relations with all parties involved in the company as well as realizing a good image of the company through reciprocal relationships and gaining the trust of the community. The *Corporate Social Responsibility* program in the form of scholarships will contribute positively to the company's reputation. A good company reputation can manage high business risks so that it can prevent crises that might occur. The scholarship program at PT IPK aims to produce Human Resources (HR) who are professional in carrying out their duties and responsibilities at work. HR is an important factor in the continuity of the company. The benefit obtained by the company is the regeneration of professional workers because the requirements for the certification test are undergraduate graduates.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*, Scholarship, PT Insani Prima Konsultindo

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era ini perusahaan berlomba - lomba membangun citra yang baik bagi masyarakat. Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan tidak akan bisa lepas dari lingkungan sekitarnya. Hal tersebut membuat perusahaan perlu memahami pentingnya

berpartisipasi dalam menjaga serta berbuat baik terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam perkembangannya aspek tersebut dinamakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Walton (sebagaimana dikutip Agudelo, Jóhannsdóttir, & Davídsdóttir, 2019) mendefinisikan CSR sebagai relevansi hubungan antara perusahaan dan masyarakat. CSR merupakan sebuah konsep bahwa perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnisnya. CSR melibatkan perusahaan secara langsung kepada publik dari eksternal maupun internal. Menurut Ibrahim (sebagaimana dikutip Marzook & Al Ahmady, 2022), kemampuan CSR suatu perusahaan ditunjukkan melalui kemampuan pengelolaan CSR perusahaan dalam menanggapi tuntutan pemangku kepentingan mengenai kebutuhan masyarakat, sekaligus mengoptimalkan kinerja ekonomi perusahaan.

Banyak sekali perusahaan di Indonesia yang sudah melakukan kegiatan CSR. Saat ini, banyak CSR perusahaan yang memberikan beasiswa pendidikan. Pemberian beasiswa ini dimaksudkan untuk memperkecil tanggungan pelajar dalam melanjutkan pendidikan karena faktor ekonomi. Beberapa perusahaan juga memberikan beasiswa berupa bantuan dana bagi karyawan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

PT Insani Prima Konsultindo (IPK) sebagai perusahaan multi konsultan dalam bidang perpajakan melaksanakan program CSR berupa pemberian beasiswa pendidikan kepada karyawan dengan masa kerja tertentu dan kinerja yang baik selama beberapa tahun. Hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan IPK karena ingin meregenerasi tenaga kerja dalam meningkatkan profesionalan karyawan serta keterampilan kerja karyawan dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan keseluruhan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, studi ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi program CSR pada PT IPK berupa pemberian beasiswa untuk karyawannya. serta respon dari para karyawan PT IPK mengenai program beasiswa tersebut.

1. TINJAUAN LITERATUR

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif. Beberapa kekhawatiran masyarakat berkisar pada polusi, penipisan sumber daya, keterbatasan pertumbuhan ekonomi, sekaligus dampak yang ditimbulkan oleh masyarakat dan perusahaan terhadap lingkungan (Du Pisani, 2006). Oleh karena itu, para

perusahaan melakukan pendekatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai respon terhadap permasalahan dan keinginan masyarakat.

Davis (1960) menjelaskan pentingnya perubahan sosial serta ekonomi yang sering terjadi merupakan tekanan bagi perusahaan untuk selalu mengkaji ulang peran perusahaan dalam masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengusaha memiliki kewajiban yang relevan terhadap masyarakat baik dari segi ekonomi maupun nilai-nilai kemanusiaan, dan menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dapat dikaitkan dengan keuntungan ekonomi bagi perusahaan (Carrol, 1999; Davis, 1960).

Definisi CSR mencerminkan keyakinan bahwa perusahaan mempunyai peran baru dalam masyarakat. Perusahaan harus responsif terhadap harapan sosial dan memiliki motivasi dalam keberlanjutan lingkungan, yang berarti perusahaan harus mengambil keputusan strategis untuk mewujudkan hal tersebut (Husted & Allen, 2007). Tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) oleh perusahaan di Indonesia diatur dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR memiliki tujuan dalam membina hubungan baik dengan seluruh pihak yang terlibat oleh perusahaan sekaligus mewujudkan citra baik perusahaan melalui hubungan timbal balik dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Pengertian Beasiswa

Beasiswa merupakan pemberian dan dukungan berupa dana pendidikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang baik siswa maupun mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan atas keunggulan yang dimiliki baik secara intelektualitas maupun personalitas (Ramadhon, dkk., 2017). Menurut Sibyan (2020) beasiswa merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada seseorang yang bertujuan untuk keperluan pendidikan yang sedang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh entitas pemerintah, yayasan maupun perusahaan. Beasiswa dapat diklasifikasikan sebagai hadiah bagi seseorang dengan

kewajiban kerja (ikatan dinas) setelah lulus dari pendidikan yang ditempuh. Lama ikatan dinas tergantung pada kesepakatan setiap lembaga yang memberikan beasiswa.

Manfaat Beasiswa

Program *Corporate Social Responsibility* berupa beasiswa akan berkontribusi positif terhadap reputasi perusahaan. Jika suatu perusahaan menjalankan tata kelola bisnis yang baik dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dengan baik, maka masyarakat dan pemerintah akan memberikan dukungan positif pada perusahaan tersebut. Diharapkan dengan adanya CSR pada suatu perusahaan akan menjadikan strategi bisnis yang *inheren* bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saing melalui reputasi dan loyalitas perusahaan (Gigih, dkk., 2019). Reputasi perusahaan yang baik mampu mengelola risiko bisnis yang tinggi, sehingga mampu mencegah krisis yang kemungkinan terjadi.

Menurut Dewi dan Darma (2019) manfaat yang diperoleh perusahaan ketika menerapkan program CSR yaitu: 1) Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dan memiliki citra baik dimata masyarakat sehingga keberlanjutan usaha terjamin dan akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal (*capital*), 2) Perusahaan mampu menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas, 3) Perusahaan mampu meningkatkan proses pengambilan keputusan yang akurat ketika hal-hal yang kritis terjadi (*critical decision making*), 4) Perusahaan mampu mengelola manajemen risiko (*risk management*) dengan baik.

Manfaat yang diperoleh karyawan dengan adanya program CSR berupa beasiswa di sebuah perusahaan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Pada penelitian Isdiyarti, dkk., (2022) disampaikan bahwa program CSR pada perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Adanya program beasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan kualitas kerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian

dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta solusi yang diajukan untuk mendapatkan verifikasi dalam bentuk data empiris di laporan (Hardini dkk., 2020).

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena ingin mendeskripsikan, menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan peristiwa sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenai implementasi program CSR beasiswa bagi karyawan PT Insani Prima Konsultindo.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Menurut Hardini dkk. (2020) sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapat dari pihak pertama. Data yang diperoleh dari peneliti berdasarkan wawancara dengan informan, yaitu pengurus/ manajer dan karyawan PT Insani Prima Konsultindo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini ramai diperbincangkan di media elektronik, media cetak, maupun dalam seminar-seminar atau konferensi (Wahyuni dan Darma, 2019). Prinsip pelaksanaan CSR yaitu sebagai acuan perusahaan dalam menetapkan program-program CSR dan berjalan beriringan dengan terlaksananya program menjadi fokus utama dalam program-program CSR.

Menurut The World Bank Institute, salah satu komponen yang penting dalam CSR yaitu pengembangan pada kepemimpinan dan pendidikan. Dari penelitian ini menemukan bahwa penerapan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) berawal dari kesadaran perusahaan dalam memperhatikan lingkungan sekitarnya terutama pada sumber daya manusianya dan pelaksanaannya secara terintegrasi dan berkelanjutan.

PT Insani Prima Konsultindo (IPK) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang multi konsultan khususnya dalam bidang perpajakan yang menjadi mitra Direktorat Jenderal Pajak dalam mengedukasi dan membantu masyarakat umum sebagai wajib pajak untuk turut serta dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara. PT IPK berdiri tahun pada tahun 2000 dengan nama AKUNTAX, perusahaan ini didirikan atas pemikiran Bapak H.A.N Sarjo Purpitadi sebagai tenaga ahli di Kantor Konsultan Pajak Akuntax Surakarta dengan mengajukan ijin BREVET B untuk Konsultan Pajak. Seiring berjalannya waktu semakin banyak klien yang ditangani oleh AKUNTAX diluar konsultan pajak akhirnya pada tahun 2015 AKUNTAX mendirikan badan usaha dengan nama PT IPK untuk menaungi jasa lain diluar konsultan pajak.

PT IPK menawarkan solusi terkait bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif sesuai dengan bidang usaha yang digeluti oleh para klien. Pada manajemen perpajakan perusahaan, PT IPK menawarkan jasa untuk melakukan perhitungan pajak yang efektif sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, namun tetap melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi keuangan klien pada saat itu.

Penerapan CSR yang dilakukan oleh PT IPK dalam bidang edukasi berupa pemberian beasiswa kepada karyawan. Hal yang melatarbelakangi PT IPK dalam memberikan beasiswa ke karyawan-karyawannya yaitu banyaknya karyawan yang memiliki loyalitas tinggi dan memiliki kemampuan yang baik dalam bekerja.

Tujuan dari program beasiswa pada PT IPK yaitu mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. PT IPK bergerak di bidang jasa profesional sehingga SDM merupakan faktor yang penting bagi keberlangsungan perusahaan. Manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu regenerasi tenaga kerja profesional, dikarenakan persyaratan untuk uji sertifikasi merupakan lulusan S1.

PT IPK menetapkan karakteristik tertentu terkait dengan penerima beasiswa, yaitu karyawan dengan masa kerja tertentu dan memiliki kinerja yang baik selama beberapa tahun, jujur, dan memiliki loyalitas. Sistematis untuk seleksi pada penerimaan beasiswa PT IPK melihat kuota beasiswa yang sebelumnya telah menjadi kesepakatan perusahaan kemudian mencari karyawan yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Mekanisme program beasiswa PT IPK yaitu menanggung penuh biaya pendidikan dan biaya yang berkaitan dengan pendidikan hingga lulus. PT IPK melakukan evaluasi terhadap karyawan penerima beasiswa ketika tidak lulus tepat waktu dan memberikan peringatan terkait masa beasiswa.

Sistem kerja karyawan penerima beasiswa yaitu PT IPK memberikan kelonggaran dalam pekerjaan, misalnya diperbolehkan untuk tidak lembur dan diperbolehkan mengajukan cuti untuk penyusunan skripsi/tesis dan ujian akhir. Dalam segi penggajian karyawan penerima beasiswa tetap sama dengan karyawan biasa, dikarenakan karyawan penerima beasiswa tetap bekerja seperti biasa. Meskipun demikian, terdapat kenaikan gaji bagi karyawan penerima beasiswa setelah lulus.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program CSR dalam bentuk pemberian beasiswa karyawan memberikan dampak positif dalam menciptakan tenaga kerja yang profesional bagi perusahaan. Salah satu implikasi dari terlaksananya program beasiswa ini adalah karyawan memiliki kemampuan yang handal dalam menawarkan solusi terkait bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif sesuai dengan bidang usaha yang digeluti oleh para klien.

Di sisi lain, perusahaan dirasa perlu untuk melakukan program pemberdayaan serta karir *monitoring* bagi karyawan, sehingga karyawan mampu berkontribusi secara optimal dan profesional terhadap keberlanjutan perusahaan.

IMPLIKASI DAN SARAN

Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian terdapat hal yang merupakan implikasi atau akibat dari memberikan beasiswa bagi karyawan PT Insani Prima Konsultindo, diantaranya yaitu:

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan guna mengembangkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kerja karyawan.
- 2) Mayoritas karyawan PT Insani Prima merupakan lulusan SMK dan awam dengan dunia perkuliahan, dengan adanya beasiswa ini dapat membuka kesempatan serta pengalaman baru bagi karyawan untuk menempuh pendidikan tinggi.
- 3) Pengetahuan mengenai bidang ilmu tertentu meningkat sehingga dapat menunjang kerja karyawan PT Insani Prima Konsultindo.

SARAN

1. Bagi Penerima Beasiswa

Karyawan penerima beasiswa diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan mengembangkan diri agar memperoleh ilmu yang berguna untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan. Selain itu karyawan juga diharapkan membuat rencana studi yang matang, seperti sks dan mata kuliah yang diambil setiap semester dan target waktu untuk lulus. Selama proses perkuliahan berlangsung karyawan penerima beasiswa sebaiknya mempersiapkan diri untuk karir masa depan dengan memperluas relasi, mengembangkan *soft skill* dalam diri, serta berkontribusi secara aktif di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan pemberi beasiswa sebaiknya menentukan kriteria spesifik yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan, sehingga dapat menunjang pengembangan internal perusahaan. Perusahaan hendaknya melakukan evaluasi secara berkala baik dari aspek akademis dan kinerja di perusahaan untuk menilai efektivitas program beasiswa serta bentuk pemantauan progres terhadap karyawan.

Berdasarkan data yang diperoleh belum ada sosialisasi terkait beasiswa ini di lingkungan perusahaan, hendaknya perusahaan memberikan informasi dan sosialisasi terkait beasiswa, dengan adanya sosialisasi maka karyawan memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan kinerjanya agar sesuai dengan kriteria penerima beasiswa yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agudelo, M., Jóhannsdóttir, L., & Davídsdóttir, B. (2019). A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 4(1), 1-23. <https://doi.org/10.1186/s40991-018-0039-y>
- Carrol, A. B. (1999). Corporate social responsibility: Evolution of definitional construct. *Business and Society*, 38(3), 268-295. <https://doi.org/10.1177/000765039903800303>
- Davis, K. (1960). Can business afford to ignore social responsibilities? *California Management Review*, 2(3), 70-76. <https://doi.org/10.2307/41166246>
- Dewi, N.K.Y.W., and Darma, G.S. (2019). Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 16(2): 110-127.
- Du Pisani, Jacobus, A. (2006). Sustainable development: Historical roots of the concept. *Environmental Sciences*, 3(2), 83-96. : <http://dx.doi.org/10.1080/15693430600688831>
- Gigih, Apriatma, Cheisviyanny, Charoline & Taqwa, Salma., (2019). Analisis Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1)Seri C, 334-348.
- Hardini, Auliya, N. K., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif, dan kuantitatif*. CV Pusaka Ilmu.
- Husted, Bryan W., & Allen, David B. (2007). Strategic corporate social responsibility and value creation among large firms: Lessons from the spanish experience. *Long Range Planning*, 40(6). <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2007.07.001>
- Isdiyarti, D., Suryoko, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Globalindo Intimates Klaten. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(1), 102-108.
- Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. (Susan Sandiasih, Ed.) (cetakan ke.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Marzook, M., & Al Ahmady, B. (2022). Linking organisational performance and corporate social responsibility. *European Journal of Business and Management Research*. 7(3), 335-343. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1466>
- Ramadon, R., Jaenudin, R., Fatimah, S., (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2), 203 -213.
- Sastrohadiwiryono, S. H. B. (2019). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. (D. M. Listianingsih, Ed.). Jakarta timur: Bumi Aksara.
- Sibyan, H. (2020). Implementasi metode smart pada sistem pendukung keputusan penerima beasiswa sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 78-83.
- Wahyuni, N.W.S., and Darma, G.S. (2019). Mobile Advertising, Product Social Value dan Purchase Intention pada Instagram, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(4): 87-101.